ABSTRAK

Lembaga Pemasyarakatan adalah institusi sosial yang sudah berusia tua. Keberadaannya seiring dengan terbentuknya dan berkembangnya masyarakat. Oleh karena itu, eksistensi lembaga ini sangat tergantung kepada perkembangan masyarakat. Semakin berkembang suatu masyarakat, akan semakin rumit pula bentuk lembaga pemasyarakatan. Pada suatu masa tertentu, pengertian Lembaga Pemasyarakatan lebih dikenal sebagai tempat menjalani hukuman bagi orang-orang yang telah melanggar peraturan negara. Pengertian ini pada gilirannya telah melahirkan pemahaman bahwa fungsi tunggal lembaga pemasyarakatan adalah sebagai tempat hukuman bagi orang-orang yang melanggar hukum. Akibatnya narapidana selalu dipandang sebagai orang bersalah dan jahat.

Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Banceuy Bandung berlokasi di Jalan Soekarno Hatta No. 187 A Kelurahan Kebon Lega Kecamatan Bojongloa Kidul Kota Bandung Provinsi Jawa Barat. Mempunyai luas tanah 49.825 m², dan luas bangunan 6.696 m², terdiri dari 7 (Tujuh) blok hunian, dengan kapasitas hunian 1133 orang, sebelumnya terletak di Jalan Banceuy No. 8 Bandung. Banceuy melekat pada nama Lembaga Pemasyarakatan ini karena nilai historisnya, pada saat itu mantan Presiden Soekarno pernah ditahan di Lembaga Pemasyarakatan Banceuy. Di dalam luas tanah 49.825 terdapat gedung teknis yang berukuran 822 m² yang masih perlu dilakukan perancangan ulang. Lembaga Pemasyarakatan merupakan tempat pembinaan dan kantor pengelolaan WBP, yang terdiri dari beberapa bangunan diantaranya kantor utama, ruang kepala lapas, ruang *meeting* dan ruang staf kalapas. Namun dari hasil survey yang dilakukan, kantor ini memiliki sirkulasi yang sempit, pencahayaan dan penghawaan yang belum tercukupi, tata ruang yang belum tersusun rapih serta fasilitas kantor yang belum sesuai standarisasi.

Berdasarkan hal diatas maka di butuhkan redesain pada kantor lembaga pemasyarakatan kelas IIA Banceuy yang dapat memfasilitasi serta memberikan kenyamanan pada pegawai dalam melakukan kegiatan

Kata Kunci: Kantor, Lembaga Pemasyarakatan, standarisasi, fasilitas, Bandung